

PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR DAN TINGKAT SUKU BUNGA SERTA PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INFLASI DI INDONESIA TAHUN 2014-2021

Aulia Safa Firdaus

Universitas Mulawarman
fauliasafa@gmail.com

Reza

Universitas Mulawarman
reza@fkip.unmul.ac.id

Christie Stephanie Piar

Universitas Mulawarman
christie.stephanie@fkip.unmul.ac.id

Abstract

The Influence of the Money Supply and Interest Rates and Government Expenditures on Inflation in Indonesia. This study aims to determine the effect of the money supply, interest rates and government spending on inflation in Indonesia. The research was conducted using Multiple Linear Regression analysis tool. Hypothesis testing using t test and F test is used to determine the feasibility of the model. The results of the analysis show that the money supply has a significant effect on inflation, interest rates have a significant effect on inflation, and government spending has a significant effect on inflation.

Keywords: Money supply, interest rates, government spending, inflation

Abstrak

Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Suku Bunga serta Pengeluaran Pemerintah terhadap Inflasi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar, tingkat suku bunga dan pengeluaran pemerintah terhadap inflasi di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan alat analisis Regresi Linear Berganda. Pengujian hipotesis menggunakan Uji t dan Uji F digunakan untuk menentukan kelayakan model. Hasil analisis menunjukkan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap inflasi, tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap inflasi, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap inflasi.

Kata Kunci : Jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, pengeluaran pemerintah dan inflasi

PENDAHULUAN

Inflasi merupakan masalah yang menghantui perekonomian setiap negara. perkembangan yang terus meningkat memberikan hambatan pada pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Pembangunan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang seringkali diukur melalui tinggi rendahnya pendapatan penduduk tiap tahunnya atau pendapatan perkapita.

Hampir semua negara baik negara yang maju maupun negara yang sedang berkembang mengalami kestabilan serta masalah pertumbuhan ekonominya. Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang dimana kehidupan ekonominya sangat tergantung pada tata moneter dan perekonomian dunia, selalu menghadapi masalah masalah tersebut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa dasawarsa ini sangat terpuruk dan ini dibarengi dengan semakin terintegritasnya ekonomi indonesia dengan ekonomi dunia.

Di bidang moneter, otoritas moneter menelurkan kebijakan moneter untuk mengantisipasi semakin tingginya tingkat inflasi, seperti kebijakan menaikkan suku bunga, politik pasar terbuka dan menaikkan *cash ratio* maupun kebijakan dalam mekanisme penentuan kurs valuta asing. Suku bunga (*interest rate*) harga yang dibayarkan untuk satuan mata uang yang dipinjam pada periode waktu tertentu. Bagi peminjam, suku bunga merupakan biaya pinjaman atau harga yang harus dibayar atas uang yang dipinjamkan, yang merupakan tingkat pertukaran dari konsumsi sekarang untuk konsumsi masa mendatang.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan tersebut diatas dan bertitik tolak dari suatu permasalahan yang selanjutnya menjadi arahan analisis dan pembahasan, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Apakah jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga serta pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inflasi di Indonesia?. Tujuan penelitian adalah Mengetahui pengaruh jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga serta pengeluaran pemerintah terhadap inflasi di Indonesia.

METODOLOGI

Alat Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \text{ (Supranto, 2010 : 186)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Koefisien Korelasi (R)

Menurut Sugiyono (2012:277) analisis linier berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi dilakukan dengan program *SPSS for windows versi 26*.

**Tabel 1. Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.962 ^a	.926	.870	.75402	1.832

a. Predictors: (Constant), PP, TSB, JUB

b. Dependent Variable: INFLASI

Sumber : Data Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat bahwa besarnya nilai R (korelasi) atau tingkat hubungan antar variabel adalah sebesar 0,962. Artinya variabel jumlah uang beredar, tingkat suku bunga dan pengeluaran pemerintah secara simultan mempunyai korelasi yang sangat kuat dengan variabel inflasi di Indonesia.

Uji F

**Tabel 2. Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.317	3	9.439	16.602	.010 ^b
	Residual	2.274	4	.569		
	Total	30.591	7			

a. Dependent Variable: INFLASI

b. Predictors: (Constant), PP, TSB, JUB

Sumber : Data Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikan $(0,010) < \alpha (0.05)$ dan nilai $F_{hitung} = 16.602 > F_{tabel} = 4,76$. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Inflasi di Indonesia atau dapat dikatakan bahwa model regresi adalah model yang baik/layak (*Goodness of fit*) atau model teliti.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	16.787	4.890	3.433	.026
	JUB	-1.636E-5	.000	-8.903	.012
	TSB	-1.770	.622	-1.375	.047
	PP	4.115E-5	.000	7.101	.014

a. Dependent Variable: INFLASI

Sumber : Data Hasil Penelitian (2022)

Jumlah Uang Beredar (X_1) Terhadap variabel Inflasi (Y) di Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig (0,012) $< \alpha$ (0.05) dan nilai $t_{hitung} = 4,381 > t_{tabel} = 2,446$, maka secara parsial berpengaruh signifikan dan diputuskan menolak H_0 dan menerima H_1 . Jadi, ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel jumlah uang beredar terhadap variabel inflasi di Indonesia.

Tingkat Suku Bunga (X_2) terhadap variabel Inflasi (Y) di Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig (0,047) $< \alpha$ (0.05) dan nilai $t_{hitung} = 2,846 > t_{tabel} = 2,446$, maka secara parsial berpengaruh signifikan dan diputuskan menolak H_0 dan menerima H_1 . Jadi, ada pengaruh signifikan secara parsial variabel tingkat suku bunga terhadap variabel inflasi di Indonesia.

Pengeluaran Pemerintah (X_3) terhadap variabel Inflasi (Y) di Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig (0,014) $< \alpha$ (0.05) dan nilai $t_{hitung} = 4,196 > t_{tabel} = 2,446$, maka secara parsial berpengaruh signifikan dan diputuskan menolak H_0 dan menerima H_1 . Jadi, ada pengaruh signifikan secara parsial variabel pengeluaran pemerintah terhadap variabel inflasi di Indonesia

Penentuan Model Regresi Berganda

Berdasarkan hasil penelitian dengan perhitungan kuantitatif menggunakan model statistik regresi berganda seperti yang ditunjukkan tabel diatas, sehingga model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,787 - 1,636 X_1 - 1,770 X_2 + 4,115 X_3$$

Pembahasan

1. Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Inflasi di Indonesia

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Keynes bahwa motif permintaan masyarakat akan uang adalah untuk keperluan transaksi, berjaga-jaga dan spekulasi. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hartomo (2011) bahwa jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap tingkat inflasi. Hal ini disebabkan oleh data jumlah uang beredar meningkat setiap tahun dan tingkat inflasi yang berfluktuasi setiap tahunnya. Dengan demikian besar kecilnya jumlah uang beredar merupakan salah satu faktor yang menentukan besar kecilnya tingkat inflasi yang terjadi di daerah tersebut. Ketika jumlah uang beredar suatu daerah meningkat secara terbatas, maka tingkat inflasi di daerah tersebut akan menurun.

Hal ini berdasarkan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa jumlah uang beredar mempunyai pengaruh yang negatif terhadap tingkat Inflasi. Kondisi data jumlah uang beredar pada tahun 2014 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh jumlah konsumsi masyarakat dan pendapatan per kapita semakin meningkat, sedangkan tingkat inflasi di Indonesia pada tahun yang sama cenderung berfluktuasi di mana inflasi tertinggi pada tahun 2014 sebesar 8,61 persen yang disebabkan oleh kenaikan harga minyak dunia yang akhirnya pemerintah juga menaikkan harga BBM.

2. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Inflasi di Indonesia

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Paradox Gibson yang menjelaskan bahwa kecenderungan harga dan tingkat suku bunga bergerak bersama. Apabila harga mengalami kenaikan, suku bunga juga cenderung naik. Sebaliknya, bila harga mengalami penurunan, maka tingkat suku bungapun juga cenderung menurun.

Kalau perubahan harga diantisipasi, artinya masyarakat segera berantisipasi terhadap apa yang terjadi, maka tingkat suku bunga yang tinggi akan dikaitkan dengan laju inflasi yang cepat. Akan tetapi tidak ada alasan untuk mengharapkan adanya hubungan positif antara tingkat suku bunga dengan kenaikan laju inflasi, dan sebaliknya penurunan tingkat suku bunga dengan penurunan laju inflasi. Menurut Gibson Paradox, kenaikan harga dikaitkan dengan kenaikan tingkat suku bunga dan penurunan harga dikaitkan dengan penurunan tingkat suku bunga.

Teori Keynes mengatakan bahwa tingkat suku bunga yang tinggi akan mengurangi inflasi dikarenakan masyarakat langsung menyimpan uang mereka di bank-bank umum dan berharap mendapatkan bunga dari simpanan mereka tersebut sehingga jumlah uang beredar dan inflasi ikut turun.

3. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Inflasi di Indonesia

Hasil penulisan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2008) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi. Hanya persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian Rahmawati, bahwa pengeluaran pemerintah sama-sama berpengaruh positif terhadap inflasi. Peningkatan pengeluaran pemerintah merupakan salah satu faktor yang menentukan besar kecilnya tingkat inflasi pada suatu negara. Ketika pengeluaran pemerintah suatu negara meningkat, maka tingkat inflasi di negara tersebut akan mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah mempunyai hubungan yang positif terhadap tingkat inflasi.

Kondisi data pengeluaran pemerintah pada tahun 2014 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh adanya pengeluaran belanja langsung dan tidak langsung yang setiap tahunnya meningkat, sedangkan pada tingkat inflasi cenderung berfluktuasi, maka pemerintah memiliki dua kebijakan yang digunakan untuk masalah inflasi yaitu dengan kebijakan moneter yang bertujuan untuk mengadakan peningkatan pendapatan nasional pemerintah yang dilakukan dengan cara merubah jumlah uang yang telah beredar. Sehingga dengan adanya kebijakan moneter dapat diharapkan jumlah uang yang telah beredar dan kembali pada kondisi yang normal. Kemudian kebijakan fiskal yang mempunyai hubungan dengan masalah finansial atau penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh terhadap tingkat inflasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa variabel jumlah uang beredar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inflasi.
2. Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa variabel tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inflasi.
3. Pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. 2015. *Ekonomi Moneter*. BPFE. Yogyakarta
- Gani, Amalia. 2014. *Alat Analisis Data*. Andi. Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Gujarati, Damodar. 2015. *Ekonometrika Dasar Terjemahan Sumarmo Zain*. Erlangga. Jakarta
- Hasan, Iqbal. 2011. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara Jakarta
- Iswardono. 2016. *Uang dan Bank*. BPFE UGM : Yogyakarta
- Mankiw, N. Gregory. 2013. *Pengantar Ekonomi*. Erlangga. Jakarta
- Manurung, Rahardja.2014. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Malayu, Hasibuan. 2014. *Dasar - Dasar Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Nasution, Mulia. 2011. *Ekonomi Moneter*. Djambatan. Jakarta
- Nopirin, PhD,.2015.*Ekonomi Moneter bukudua*. BPFE. Yogyakarta
- Prakasiwi, Yani A. 2009. *Pengaruh Jumlah Uang Yang Beredar dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman. Samarinda
- Rahmawati. 2008, *Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Pengeluaran Pemerintah dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Inflasi di Nanggroe aceh Darussalam*
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi Modern*. Rajawali Pers. Jakarta
- Sugiyono. 2018. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Supranto J. 2010. *Statistik Teori dan Aplikasi edisi keenam*. Erlangga, Jakarta
- Sutawijya dan Zulfahmi. 2012. *Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka
- Waluyo, Eko. 2016. *Ekonomika Makro*. UMM PRESS. Malang
- Zulfikar, Lufi A. 2017. *Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Inflasi Kalimantan Timur*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Samarinda
- Zuriah, Nurul. 2016. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta